

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM SARJANA
TERAPAN
Skripsi, Juni 2020

Fadhilah Ramadani

Perbedaan Penurunan Kadar Ureum pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang
Menjalani Hemodialisis Hari Pertama dan Hari Kedua
xiiv + 35 halaman, 11 tabel, 4 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologis yang mengakibatkan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan *irreversible*. Uremia adalah suatu sindrom klinik dan laboratorik yang terjadi akibat penurunan fungsi ginjal ditandai peningkatan kadar ureum. Hilangnya fungsi ginjal yang berat dan kronis dapat membahayakan nyawa pasien dan membutuhkan pembersihan produk buangan yang toksik serta pengembalian volume dan komposisi cairan tubuh ke keadaan normal dengan hemodialisis yang menggunakan ginjal buatan. Frekuensi tindakan hemodialisis bervariasi tergantung banyaknya fungsi ginjal yang tersisa, rata-rata penderita menjalani hemodialisis 2 sampai 3 kali seminggu. Jumlah frekuensi hemodialisis dimaksudkan agar pasien tidak mengalami uremia. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dengan uji t dependent. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin pada bulan Maret 2020 dengan jumlah 36 pasien 144 pemeriksaan. Hasil analisa statistik yang telah dilakukan dengan uji t dependent pada tabel menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara kadar ureum pre dan post hari pertama dengan nilai *P-value* 0.000 ($p < 0.005$), terdapat perbedaan kadar ureum pre dan post hari kedua hemodialisis dengan *P-value* 0.000 ($p < 0.005$), terdapat perbedaan kadar ureum pada pre hari pertama dengan pre hari kedua hemodialisis dengan *P-value* 0.001 ($p < 0.005$), terdapat perbedaan kadar ureum pada post hari pertama dengan post hari kedua hemodialisis dengan *P-value* 0.001 ($p < 0.005$), serta tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara penurunan kadar ureum hari pertama dengan penurunan kadar ureum hari kedua dengan *P-value* 0.556 ($p > 0.005$)

Kata Kunci : Hemodialisis, Gagal Ginjal Kronik, Ureum.
Daftar Bacaan : 23 (2005-2018)